JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipiner
Vol. 5, No. 4, November 2026, pp. 4549-4563
http://journal.amorfati.id/index.php/jipsi || ISSN 2962-9187

Cakupan Interdisipliner Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan, Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Islam, Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Islam, Pemikiran dan Filsafat Islam, Integrasi Ilmu Sosial, Humaniora, dan Studi Islam, Ekonomi dan Studi Bisnis Islam, dan Etika Islam dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Efektivitas Flashcard digital quizlet berbasis dual coding theory allan paivio dalam pembelajaran kosakata dan struktur kalimat bahasa arab

Wida Fitria Diningsih [a,1,*], Meidias Abror Wicaksono [b,2], Ali Subhan [c3]

[*a] Institut pesantren mathali'ul falah (ipmafa), Indonesia.
[b.] Universitas Negeri Malang, Indonesia.
[c.] Institut pesantren mathali'ul falah (ipmafa), Indonesia.
[1.] widafitria03april@gmail.com; meidiasabror.fs@um.ac.id; alisubhan@ipmafa.ac.id
* Wida Fitria Diningsih; widafitria03april@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat artikel
Diterima:
13-09-2026
Direvisi:
23-10-2026
Diterima:
05-11-2026

Kata kunci

Flashcard digital quizlet, kosa kata, struktur kalimat, dual coding theory, pembelajaran bahasa arab

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada penguasaan mufrodat dan tarkib jumlah yang masih cenderung berorientasi pada hafalan dan belum sepenuhnya memanfaatkan media pembelajaran digital yang mengintegrasikan informasi verbal dan visual. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata serta struktur kalimat bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran mufrodat dan tarkib jumlah berbantuan flashcard digital Quizlet berdasarkan Dual Coding Theory Allan Paivio. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-experiment. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X SMA Binaul Ummah Kuningan. Desain penelitian menggunakan pretest dan posttest dengan melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur penguasaan mufrodat dan tarkib jumlah sebelum dan sesudah pembelajaran, sedangkan observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran berbantuan flashcard digital Quizlet. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui perubahan serta efektivitas pembelajaran. Penerapan Dual Coding Theory dilakukan dengan memadukan representasi verbal berupa kata atau struktur bahasa Arab dengan representasi visual melalui gambar, serta latihan interaktif dalam flashcard digital Quizlet. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan adanya peningkatan penguasaan mufrodat dan tarkib jumlah setelah penerapan pembelajaran berbantuan flashcard digital Quizlet berdasarkan Dual Coding Theory Allan Paivio. Dengan demikian, penggunaan flashcard digital Quizlet dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran bahasa Arab yang mendukung proses pengolahan, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi verbal dan visual dalam pembelajaran mufrodat dan tarkib jumlah.

Artikel ini merupakan artikel akses terbuka di bawah lisensi CC–BY-SA .

Perkenalan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia, kemandirian, keunggulan, serta keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman. Hal tersebut sejalan dengan visi SMA Binaul Ummah Kuningan, yaitu "Menjadi Sekolah Profesional dalam Membina Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Mandiri, Unggul, dan Terampil dalam Menghadapi Tantangan Global." Visi tersebut menunjukkan bahwa proses pendidikan di SMA Binaul Ummah diarahkan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi secara menyeluruh, termasuk kemampuan berkomunikasi, berpikir, memahami informasi, serta beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu kompetensi yang dapat mendukung kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan global adalah kemampuan berbahasa, termasuk kemampuan berbahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghafal kosakata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami dan menggunakan struktur bahasa secara tepat. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, mufrodat (kosakata) dan tarkib jumlah (struktur kalimat) merupakan dua unsur penting yang saling berkaitan. Bahwa kemampuan kosakata sebagai bekal dalam mewujudkan visi berdasarkan pengamatan sementara peneliti ditemukan bahwa penguasaan bahasa Arab, khususnya pada aspek mufrodat (kosakata) dan tarkib jumlah (struktur kalimat), masih perlu ditingkatkan. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami makna kosakata bahasa Arab serta dalam menggunakan kosakata tersebut ke dalam susunan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Kondisi tersebut terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengenali kosakata dan memahami struktur kalimat yang belum merata. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung masih memerlukan penggunaan media yang dapat membantu peserta didik menghubungkan informasi verbal dengan informasi visual. Pembelajaran kosakata dan struktur kalimat yang cenderung berorientasi pada hafalan dapat menyebabkan peserta didik kurang memperoleh pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mengingat, memahami, dan menggunakan kosakata serta struktur kalimat secara lebih efektif. Penguasaan mufrodat memberikan dasar bagi peserta didik untuk memahami makna, sedangkan penguasaan

tarkib jumlah membantu peserta didik menyusun dan memahami kalimat bahasa Arab secara benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa arab di SMA binaul ummah , diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa arab pada peserta didik kelas X masih menghadapi beberapa kendala, khususnya dalam penguasaan mufrodat dan tarkib jumlah. Guru menyampaikan bahawa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengingat dan menggunakan kosakata bahasa arab secara tepat. Peserta didik cenderung dapat mengingat kosakata dalam waktu singkat ketika diberikan latihan, tetapi mengalami kesulitan ketika harus menggunakannya kembali dalam konteks kalimat. Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat kebutuhan terhadap penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya untuk membantu penguasaan mufrodat dan tarkib jumlah. Maka dengan ini peneliti bahwa efektivitas pembelajaran mufrodat dan tarkib jumlah berbantuan flashcard digital Quizlet berdasarkan Dual Coding Theory Allan Paivio pada siswa kelas X SMA Binaul Ummah Kuningan.

Berdasarkan hasil peneliti Nur hasaniyah (2025) dengan judul pengaruh media visual terhadap peningkatan kosakata bahasa arab menjelaskan bahwa efektivitas media visual dalam akuisisi kosakata bahasa Arab dapat dijelaskan secara mendalam melalui integrasi teori-teori kognitif seperti Teori Pengkodean Ganda (Paivio) eori ini berargumen bahwa informasi dapat direpresentasikan dalam memori melalui dua sistem independen namun saling terkait: sistem verbal dan sistem non-verbal (visual). Ketika pembelajar dihadapkan pada kosakata baru yang disajikan bersamaan dengan representasi visualnya (misalnya, gambar atau ilustrasi), otak akan memproses informasi tersebut melalui kedua kode ini secara paralel. Misalnya, ketika siswa melihat gambar apel sambil mendengar atau membaca kata "تفاحة" (tuffahatun), informasi visual (bentuk apel) dan informasi verbal (bunyi dan tulisan "تفاحة") akan diproses. Hasil analisis data dalam penelitian ini melalui analisis konten kualitatif terhadap literatur yang telah terseleksi, dengan penyajian data, agrumen utama maka sangan berpengaruh visual terhadap peningkatan kosakata bahasa arab dengan teori dual coding theory allan paivio.

Pembelajaran bahasa arab di tingkat sekolah menengah atas masih menghadapi berbagai masalah, terutama dalam penguasaan kosa kata (mufrodat) dan struktur kalimat (tarakib). Banyak peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami serta mengingat materi bahasa arab karena proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, bersifat hafalan, dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dengan itu berdampak pada rendahnya motivasi belajar, minimnya partisipasi aktif siswa serta lemahnya kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa arab secara komunikatif.

Menurut hasil penelitian tamim mulloh pada tahun 2025, dengan judul ”Intergrasi hafalan mufrodat dalam pembelajaran bahasa arab”. dalam konteks bahasa arab, penguasaan mufrodat menjadi fondasi utama dalam memahami kosa kata, siswa tidak akan mampu menangkap makna teks secara utuh. Salah satu metode yang lazim digunakan dalam pembelajaran kosakata adalah hafalan. Namun yang menjadi permasalahan dilapangan dari metode hafalan ini sering kali dipandang membosankan, sehingga kurang diminati oleh siswa. Perkembangan dengan pendekatan yang lebih tepat

dan kreatif dan hafalan dapat menjadi cara yang efektif dan menyenangkan untuk memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap mufrodat yang dipelajari.

Intergasi hafalan Mufrodat dalam pembelajaran bahasa arab tidak hanya berarti menambah aktifitas hafalan kedalam silabus dan menggabungkannya dengan pendekatan kontekstual dan komunikatif. Melalui integrasi ini, mufrodat yang dihafal tidak berdiri sendiri dan digunakan dalam kalimat percakapan bahkan dalam memahami teks yang relevan dengan kehidupan siswa (pratama, 2022) . Selain itu pembelajaran yang mengintegrasikan hafalan mufrodat dapat dilakukan melalui berbagai metode kreatif seperti lagu, permainan, kuis, peta konsep dan penggunaan media digital. Pendekatan seperti ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menarik (siti, 2022) .

Menurut penelitian (Hari ariyanti dan syarifah) 2021 dengan judul "Strategi pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa kelas VII MTs Nurul Muttaqin simpang tiga, penelitian ini berdasarkan permasalahan yang sering terjadi di dunia pendidikan bahwa tidak semua pembelajaran akan tercapai tujuan yang diinginkan. Permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya pemanfaatan dan penggunaaan strategi dalam pembelajaran bahasa arab. Strategi yang terkesan monoton menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa arab. Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan partisifasi siswa aktif dalam belajar dengan menggunakan strategi CTL (Contextual teaching dan learning), kooperatif dan PAKEM (partisifasi, aktif, kreatif dan menyenangkan). Dengan menggunakan strategi ini siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran bahasa arab.

Menurut penelitian (Moch Hilman Taabudilah, umi afifah dan silvia maulidia) pada tahun 2025, bahwa pembelajaran bahasa arab sering kali menghadapi tantangan berupa lemahnya kemampuan berbicara, maka penelitian ini menengaskan dengan permasalahan ini maka, penelitian ini menggunakan metode komunikatif merupakan pendekatan pembelajaran bahasa arab yang menekankan kreativitas dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini siswa dapat terpantau secara langsung melalui praktik komunikasi agar siswa mampu berkomunikasi bahasa arab dengan baik.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, pembelajaran bahasa arab di sekolah masih didominasi metode hafalan dan ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut terdampak pada rendahnya kemampuan komunikatif siswa dalam menggunakan bahasa arab,terutama dalam penguasaan kosa kata dan penyusunan struktur kalimat. Selain itu penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital masih belum optimal digunakan dalam pembelajaran bahasa arab.

Di era digital ini, pembelajaran menuntut adanya inovasi yang mampu menyesuaikan karakteristik generasi peserta didik dengan menggunakan teknologi visual dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa arab. Salah satu media yang relevan dengan menggunakan flash card digital melalui aplikasi quizlet, karena mampu menjadikan pembelajaran yang menarik, fleksibel, interaktif dan bisa dipahami oleh peserta didik dengan baik.

Penggunaan media flashcard melalui quizlet juga memiliki keterkaitan dengan teori kognitivisme allan paivio khususnya dual coding theori yang menekankan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami dan diingat dalam bentuk verbal (kata atau teks)

dan non verbal (gambar atau visual) itu maksud dari dual coding dengan kesesuaian teori allan paivio. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kombinasi antara teks bahasa Arab, gambar, suara, dan latihan interaktif dapat membantu siswa membangun asosiasi makna secara lebih kuat sehingga meningkatkan daya ingat terhadap kosa kata dan pemahaman struktur kalimat.

Menurut penelitian 1. Ali haddad, nur hasaniyah, dan abdul Muntaqim al-anshory tahun 2025 dengan judul " Pengaruh media visual terhadap peningkatan kosa kata bahasa arab". Bahwa penelitian ini membahas tentang media visual dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab agar adanya peningkatan terhadap pemerolehan kosa kata, karena penguasaan kosakata ini merupakan fondasi pertama dalam pembelajaran bahasa arab baik dalam keterterampilan menyimak,berbicara, membaca, dan menulis. Tanpa memahami kosakata maka tidak akan paham maksud dari meteri tersebut. Dengan ini dengan era digital saat ini maka, pembelajaran kosa kata harus berbasis digital agar pembelajaran menjadi efektif.

Penelitian ini juga membahas efektifitas media visual dalam peningkatan kosa kata bahasa arab dengan berdasarkan teori Dual Theory allan paivio salah satu teori yang relevan dalam pembelajaran bahasa arab. Teori ini menjelaskan bahwa manusia lebih mudah memahami dan mengingat informasi dalam dua bentuk yaitu verbal dan visual. Dalam penelitian ini, dalam pembelajaran bahasa arab teori ini dapat diterapkan ketika kosakata tidak hanya diberikan bentuk tulisan atau suara, tetapi disertai bentuk gambar. Dengan ini siswa menyimpan informasi melalui dua jalur yaitu jalur bahasa dan jalur visual. Jadi menurut saya penggunaan dua bentuk akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami makna kata dan lebih cepat dalam mengingat kosakata. dan akan selalu diingat kosakata tersebut. Maka pembelajaran akan lebih menarik karena pembelajarannya menggunakan media visual flashcard. Maka dengan teori ini sangat sesuai karena untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan struktur kalimat pembelajaran bahasa arab dengan baik.

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki posisi penting dalam bidang pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan islam maupun sekolah yang menjadikan bahasa arab sebagai mata pelajaran wajib. Pembelajaran bahasa arab tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu memahami teks keagamaan, tetapi juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berbahasa secara aktif yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk mencapai tujuan tersebut, peserta didik perlu memiliki dasar kemampuan bahasa yang kuat, terutama dalam penguasaan kosa kata (mufrodat) dan struktur kalimat, karena keduanya memiliki unsur utama dalam membangun kemampuan berbahasa arab secara komunikatif.

Namun, dalam praktiknya pembelajaran bahasa arab di tingkat sekolah menengah atas masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah rendahnya penguasaan kosa kata dan pemahaman struktur kalimat peserta didik. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam mengingat mufrodat, memahami penyusunan kalimat bahasa arab. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran bahasa arab masih sering dilakukan dengan pendekatan yang berorientasi pada guru, dimana

peserta didik lebih banyak menerima penjelasan, mencatat meteri, dan menghafal kosa kata tanpa adanya pengalaman belajar yang melibatkan proses berfikir aktif.

Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam pembelajaran bahasa arab di SMA Binaul Ummah Kuningan, khususnya pada kelas X tahun ajaran 2025-2026. Berdasarkan pengamatan awal, pembelajaran bahasa arab telah berjalan dengan menggunakan beberapa metode seperti ceramah, pemberian materi melalui buku ajar, latihan tertulis, hafalan kosa kata, serta praktik membaca teks bahasa arab. Guru telah berupaya meningkatkan kemampuan peserta didik melalui pemberian tugas menghafal mufrodat, latihan membuat kalimat sederhana, serta kegiatan evaluasi secara berkala. Pembelajaran yang berjalan tersebut telah memberikan dasar pemahaman kepada peserta didik, tetapi masih ditemukan beberapa kendala, yaitu sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan kosa kata dalam jangka waktu panjang, kurang mampu menghubungkan kosa kata dengan makna secara kontekstual, dan belum optimal dalam menggunakan kosa kata tersebut untuk membentuk struktur kalimat yang benar.

Selain itu, proses pembelajaran yang masih dominan menggunakan media konvensional seperti buku dan papan tulis menyebabkan interaksi belajar menjadi kurang variatif. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu membantu peserta didik dalam memahami dan menyimpan informasi bahasa arab memlaui proses kognitif.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah teori kognitivisme yang dikembangkan oleh allan paivio melalui konsep dual coding theory. Teori ini menjelaskan bahwa manusia memiliki dua sistem dalam menerima dan mengolah informasi, yaitu sistem verbal (kata atau teks) dan sistem nonverbal (gambar atau visual). Informasi yang diterima melalui kombinasi kata dan gambar akan lebih mudah dipahami, diproses serta disimpan dalam memori. Dalam konteks pembelajaran bahasa arab, teori ini memberikan landasan bahwa penguasaan kosa kata tidak cukup hanya dilakukan melalui hafalan kata, tetapi perlu melibatkan hubungan antara simbol bahasa, gambar , suara dan pengalaman belajar yang bermakna.

Berdasarkan teori tersebut, penggunaan media pembelajaran yang mampu menggabungkan unsur verbal dan visual menjadi salah satu alternatif solusi. Salah satu media yang sesuai dengan prinsip dual coding theory Adalah flashcard. Flashcard merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang berisi informasi tertentu, seperti kosa kata bahasa arab pada satu sisi dan gambar, arti, atau penjelasan pada sisi lainnya. Penggunaan flashcard dapat membantu peserta didik memahami antar kata dan maknanya sehingga proses mengingat menjadi lebih mudah dan lebih diingat. Dalam pembelajaran bahasa arab, flashcard dapat digunakan untuk memperkenalkan mufrodat baru, memperkuat pemahaman makna serta melatih peserta didik dalam menggunakan kosa kata tersebut dalam bentuk kalimat sederhana.

Perkembangan teknologi pembelajaran juga memberikan peluang untuk mengembangkan penggunaan flashcard dalam bentuk digital. Salah satu yang dapat digunakan adalah quizlet, yaitu media pembelajaran berbasis digital yang menyediakan fitur flashcard, katihan kosakata, permainan edukatif dan evaluasi interaktif . Melaui quizlet, peserta didik dapat belajar secara mandiri kapan saja dan dimana saja. Penggunaan quizlet juga memungkinkan penggabungan berbagai bentuk representasi seperti teks

bahasa arab, terjemahan, gambar dan audio sehingga selarah dengan prinsip dual coding theory allan paivio.

Intergasi teori kognitivisme allan paivio dengan media flashcard berbantuan quizlet diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran bahasa arab yang lebih aktif, menarik dan sesuai dengan cara kerja memori peserta didik. Melalui penyajian materi yang meliatkan aspek visual dan verbal, peserta didik tidak hanya menghafal kosa kata, tetapi juga memahami hubungan antara kata, makna dan penggunaan dalam struktur kalimat. Dengan demikian pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pesera didik dalam menguasai mufrodat sekaligus meningkatkan kemampuan menyusun kalimat.

berdasarkan beberapa temuan tersebut, dapat dipahami bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) efektivitas penguasaan kosa kata dan struktur kalimat menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan digital dalam pembelajaran bahasa arab mampu meningkatkan motivasi belajar serta membantu peserta didik dalam mengingat kosa kata. Akan tetapi masih terdapat ruang penelitian mengenai penerapan pembelajaran bahasa arab yang secara khusus mengintergrasikan teori kognitivisme allan paivio dengan media flashcard digital melalui quizlet untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dan struktur kalimat, khusus nya pada jenjang sekolah menengah atas.

Penerapan teori tersebut dapat diwujudkan melalui penggunaan media flashcard yang memadukan unsur teks dan gambar dalam satu media pembelajaran. Flashcard tidak hanya membantu peserta didik mengenali kosakata baru, tetapi juga mempermudah mereka untuk memahami makna serta menguhubungkannya dengan struktur kalimat sederhana. Penggunaan flashcard dalam pembelajaran bahasa arab dapat menciptakan proses belajar yang lebih aktif, menarik dan bermakna sehingga peserta didik tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mampu menggunakan kosakata dalam konteks kalimat sederhana. Oleh karena itu, Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran bahasa arab berbasis teori kognitivisme allan paivio berbantuan media flashcard dalam meningkatkan penguasaan kosa kata dan struktur kalimat peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan teori kognitivisme melalui media flashcard dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab, khususnya pada peserta didik kelas X SMA Binaul Ummah Kuningan. Jadi Penelitian ini mengambil objek pada siswa kelas X SMA Binaul Ummah Kuningan tahun ajaran 2025-2026 dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa arab yang lebih inovatif , efektif dan sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik.

Rumusan masalah

1. Bagaimana tingkat penguasaan kosa kata dan struktur kalimat sebelum dan sesudah menggunakan flashcard melalui pembelajaran bahasa arab berbasis teori kognitivisme

allan paivio berbantuan media flashcard dalam penguasaan kosa kata dan struktur kalimat?

2. Bagaimana penerapan pembelajaran bahasa arab berbasis teori kognitivisme allan paivio berbantuan media flashcard?

3. Bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa arab menggunakan media flashcard untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dan meningkatkan struktur kalimat?

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan kosa kata dan struktur kalimat sebelum dan sesudah menggunakan flashcard melalui pembelajaran bahasa arab berbasis teori kognitivisme allan paivio berbantuan media flashcard melalui quizlet dalam penguasaan kosa kata dan struktur kalimat.

2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran bahasa arab berbasis teori kognitivisme allan paivio berbantuan media flashcard.

3. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa arab menggunakan media flashcard untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dan meningkatkan struktur kalimat.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan flashcard dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan mufrodat. Penelitian mengenai penggunaan flashcard juga menunjukkan bahwa media tersebut dapat membantu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian mengenai penggunaan Quizlet menunjukkan adanya potensi media digital tersebut dalam mendukung peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Penelitian lain juga telah mengkaji penggunaan flashcard dalam pembelajaran tarkib atau struktur bahasa Arab. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada salah satu aspek pembelajaran, yaitu mufrodat atau tarkib, dan belum secara khusus mengintegrasikan penggunaan flashcard digital Quizlet dengan Dual Coding Theory Allan Paivio dalam pembelajaran kedua aspek tersebut secara bersamaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat celah penelitian berupa masih terbatasnya kajian yang menguji efektivitas penggunaan flashcard digital Quizlet berdasarkan prinsip Dual Coding Theory dalam meningkatkan penguasaan mufrodat dan tarkib jumlah secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran mufrodat dan tarkib jumlah berbantuan flashcard digital Quizlet berdasarkan Dual Coding Theory Allan Paivio melalui pendekatan quasi-experiment pada siswa kelas X SMA Binaul Ummah Kuningan.

Persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu

1. Anisyah 2023 Penelitian ini berfokus pada penggunaan media flashcard konvensional sebagai sarana untuk meningkatkan penguasaan kosakata arab siswa. Dan hasilnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan penguasaan kosa kata setelah penerapan media tersebut. Dengan demikian penelitian ini lebih menekankan pada efektivitas media flashcard sebagai alat bantu pembelajaran kosakata. Penelitian ini tidak hanya menilai

penggunaan flashcard, tetapi juga mengintegrasikan teori kognitivisme allan paivio sebagai landasan konseptual pembelajaran. Selain itu flashcard yang digunakan berbasis digital melalui aplikasi quizlet yang memungkinkan penyajian teks, gambar, audio, dan latihan interaktif secara bersamaan. Serta pengukuran dua aspek kamampuan bahasa arab sekaligus yaitu kosakata dan struktur kalimat.

2. Ilma Nasiroh 20243 Penelitian ini lebih fokus pada pemanfaatan media dan pengaruhnya terhadap penguasaan kosakata (mufrodat) saja. Dengan membuktikan bahwa flashcard membantu siswa dalam menguasai mufrodat. Ada sebuah perbedaan tidak hanya membuktikan peningkatan kosakata, tetapi juga menjelaskan efektifitas berdasarkan teori kognitivisme allan paivio terhadap penguasaan kosa kata dan struktur kalimat melalui media digital quizlet.

3. Yudisthira Ade Hermansyah tahun 2025 Hasil penelitian ini lebih menitikberatkan pada penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa memahami tarkib (tata bahasa) tanpa mengaitkannya secara khusus dengan teori belajar tertentu maupun penggunaan teknologi digital. Penelitian ini tidak hanya menggunakan flashcard sebagai media, tetapi juga dikaitkan dengan teori allan paivio sebagai dasar merancang pembelajaran. Selain itu media yang digunakan berupa flashcard melalui quizlet. Hasil penelitian ini tidak hanya mengukur peningkatan kemampuan memahami struktur kalimat, tetapi juga peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab.

4. fia daviqi maulidia, ida miftakhul jannah dan abd halim pada tahun 2025 hasil penelitian ini lebih berfokus pada penggunaan quizlet sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa dalam menguasai kosakata (mufrodat) bahasa arab. Sementara penelitian saat ini tidak hanya menggunakan quizlet sebagai media pembelajaran, tetapi juga menjadikan allan paivio sebagai landasan teoritis dengan mengukur efektivitas pembelajaran yang memadukan unsur verbal dan visual flashcard digital dalam quizlet untuk meningkatka penguasaan kosakata dan struktur kalimat bahasa arab.

5. Ali haddad, nur hasaniyah, dan abdul Muntaqim al-anshory tahun 2025 hasil penelitian ini Penelitian ini juga membahas efektifitas media visual dalam peningkatan kosa kata bahasa arab dengan berdasarkan teori Dual Theory allan paivio salah satu teori yang relevan dalam pembelajaran bahasa arab. Teori ini menjelaskan bahwa manusia lebih mudah memahami dan mengingat informasi dalam dua bentuk yaitu verbal dan visual. Dalam penelitian ini, dalam pembelajaran bahasa arab teori ini dapat diterapkan ketika kosakata tidak hanya diberikan bentuk tulisan atau suara, tetapi disertai bentuk gambar. Dengan ini siswa menyimpan informasi melalui dua jalur yaitu jalur bahasa dan jalur visual. Sementara penelitian ini saat ini tidak hanya menggunakan quizlet sebagai media pembelajaran, tetapi juga menjadikan allan paivio sebagai landasan teoritis dengan mengukur efektivitas pembelajaran yang memadukan unsur verbal dan visual flashcard digital dalam quizlet untuk meningkatka penguasaan kosakata dan struktur kalimat bahasa arab.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-experiment untuk menguji efektivitas pembelajaran mufrodat dan tarkib jumlah berbantuan flashcard digital Quizlet berdasarkan Dual Coding Theory Allan Paivio. Data penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan

dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas, uji homogenitas, uji Independent Samples t-test, serta N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis statistik untuk menentukan efektivitas penggunaan flashcard digital Quizlet dalam pembelajaran mufrodat dan tarkib jumlah.

Hasil dan Diskusi

a. Hasil penelitian

1. Hasil pretest dan posttest kelas kontrol
2. Hasil pretest dan posttest kelas eksperimen
3. Hasil uji statistik N-Gain

b. Diskusi

1. hasil Efektivitas Pembelajaran terhadap Penguasaan Mufrodat/kosakata.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbantuan flashcard digital Quizlet berdasarkan Dual Coding Theory Allan Paivio memberikan hasil yang kuat pada penguasaan mufrodat. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata sebesar 4,85, sedangkan kelompok kontrol hanya 0,85. Perbedaan peningkatan tersebut signifikan secara statistik dengan $p < 0,001$. Hasil N-Gain juga memperkuat temuan tersebut karena rata-rata N-Gain mufrodat kelompok eksperimen sebesar 0,9079, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 0,1375.

Secara konseptual, hasil ini sejalan dengan prinsip Dual Coding Theory yang menekankan pemrosesan informasi melalui sistem verbal dan nonverbal secara bersamaan. Dalam pembelajaran mufrodat, kata bahasa Arab dapat dipadukan dengan arti, gambar, atau representasi visual dalam flashcard digital. Penyajian ganda tersebut memberi peserta didik lebih dari satu jalur untuk mengenali dan mengingat informasi. Quizlet juga memungkinkan pengulangan materi secara cepat dan interaktif, sehingga proses penguatan memori terhadap kosakata menjadi lebih intensif dibandingkan pembelajaran yang dominan mengandalkan penjelasan dan hafalan konvensional.

2. hasil Efektivitas Pembelajaran terhadap Penguasaan struktur kalimat /tarkib jumlah

Pada tarkib jumlah, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama menunjukkan peningkatan yang signifikan secara internal. Namun, ketika besarnya peningkatan dibandingkan antarkelompok, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan. Mann-Whitney U terhadap Diff_Tarkib menghasilkan $p = 0,578$, sedangkan perbandingan N-Gain tarkib jumlah menghasilkan $p = 0,831$. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan flashcard digital Quizlet belum menunjukkan keunggulan yang khusus dan konsisten pada penguasaan struktur kalimat dibandingkan pembelajaran kontrol.

Hasil tersebut dapat dipahami karena penguasaan tarkib jumlah menuntut proses yang lebih kompleks daripada sekadar mengenali atau mengingat kosakata. Peserta didik tidak hanya perlu mengingat unsur bahasa, tetapi juga memahami hubungan antarunsur, pola penyusunan kalimat, dan penerapan kaidah dalam konteks. Flashcard dapat membantu menampilkan contoh dan menguatkan asosiasi visual-verbal, tetapi peningkatan kemampuan menyusun struktur kalimat juga memerlukan latihan produksi kalimat, umpan balik, dan penerapan kaidah secara berulang. Oleh karena itu, media flashcard dapat berfungsi sebagai pendukung, tetapi tidak otomatis menghasilkan perbedaan antarkelompok pada aspek tarkib jumlah.

3. Hasil efektivitas pembelajaran terhadap penguasaan mufrodat dan tarkib jumlah dengan berdasarkan dual coding theory allan paivio

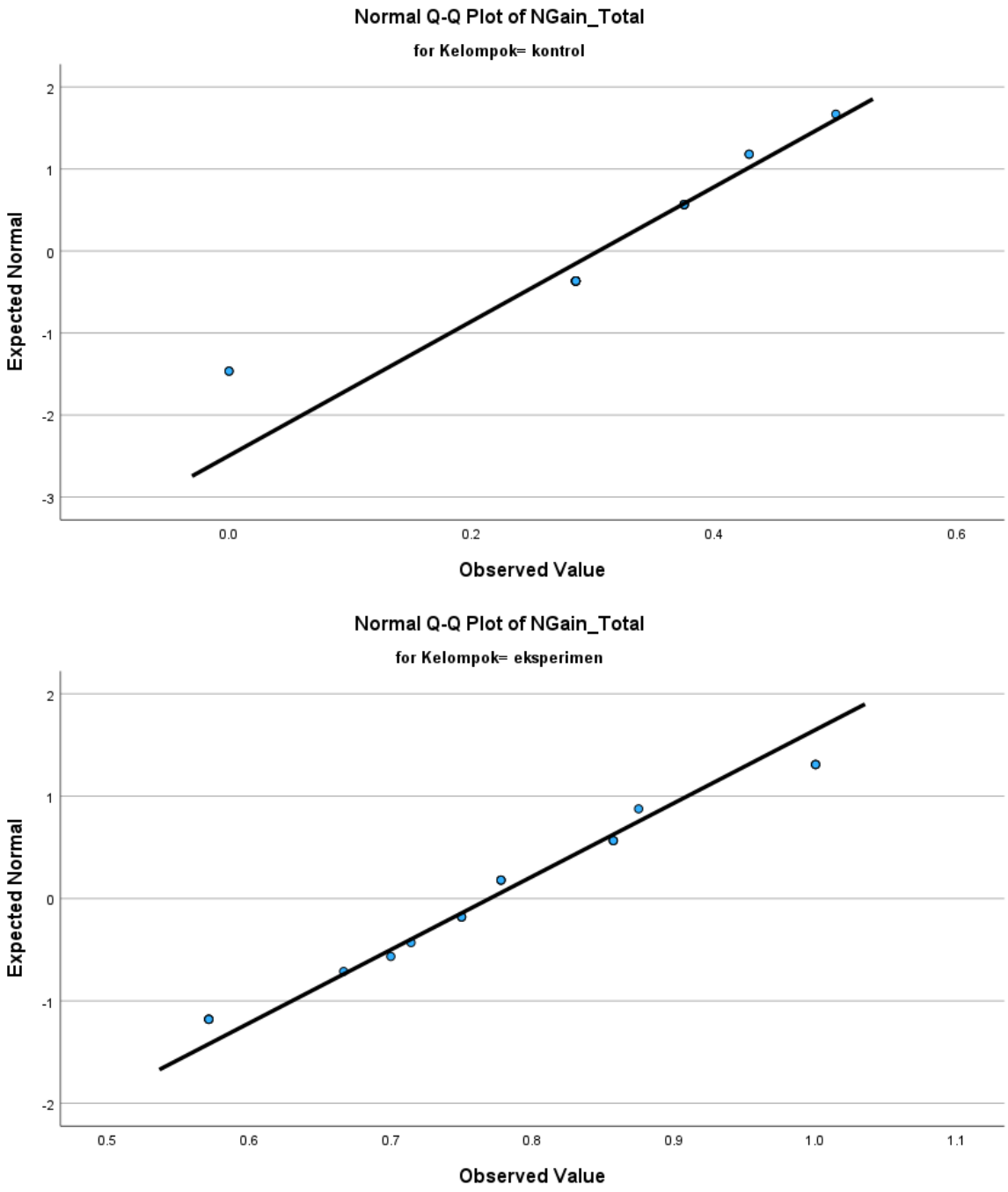
Ketika kosakata dan struktur kalimat dianalisis secara keseluruhan melalui skor total, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar. Rata-rata skor perubahan total kelompok eksperimen sebesar 6,00, sedangkan kelompok kontrol sebesar 2,25. Mann-Whitney U terhadap Diff_Total menghasilkan $p < 0,001$. Rata-rata N-Gain total juga menunjukkan perbedaan yang jelas, yaitu 0,7698 pada kelompok eksperimen dan 0,3045 pada kelompok kontrol, dengan $p < 0,001$. Dengan demikian, secara keseluruhan pembelajaran berbantuan flashcard digital Quizlet berdasarkan Dual Coding Theory Allan Paivio menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran pada kelompok kontrol.

Temuan keseluruhan ini terutama didorong oleh peningkatan yang sangat kuat pada aspek mufrodat. Meskipun perbedaan peningkatan tarkib jumlah tidak signifikan antarkelompok, kombinasi hasil kedua aspek tetap menghasilkan keunggulan yang jelas pada skor total. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian perlu disampaikan secara proporsional: perlakuan efektif secara keseluruhan dan sangat kuat pada penguasaan kosakata, tetapi efektivitas khusus pada struktur kalimat belum terbukti lebih unggul daripada kelompok kontrol.

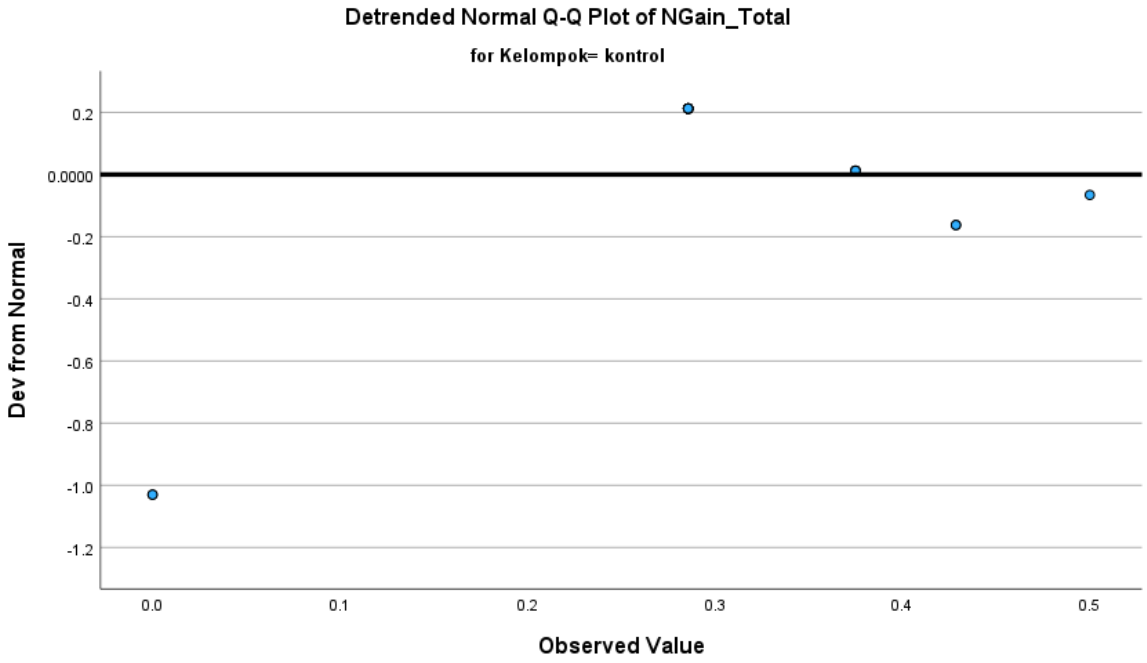
Hasil penelitian memberikan dukungan empiris terhadap penggunaan prinsip pengkodean ganda dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama untuk materi yang sangat bergantung pada proses pengenalan dan pengingatan informasi. Melalui flashcard digital Quizlet, informasi verbal berupa kata, tulisan, dan makna dapat dipasangkan dengan informasi visual. Ketika dua jenis representasi tersebut diproses bersamaan, peserta didik memiliki lebih banyak petunjuk untuk memanggil kembali informasi dari memori. Kondisi ini menjelaskan mengapa efek perlakuan terlihat paling jelas pada mufrodat.

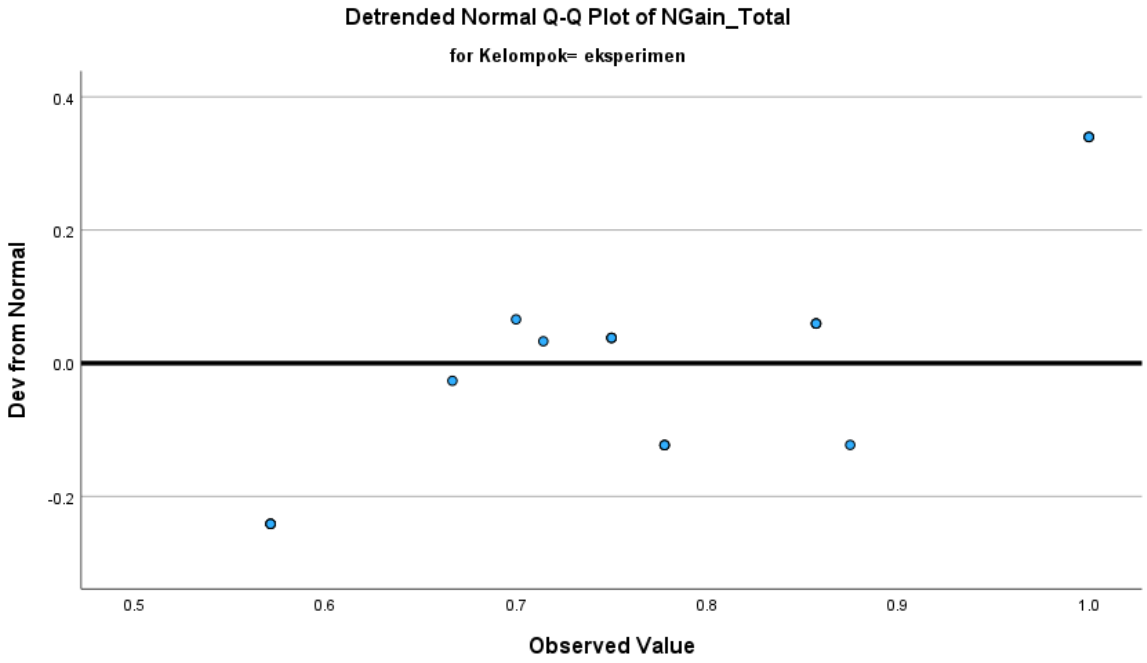
Pada struktur kalimat, penerapan Dual Coding Theory tetap relevan, tetapi perlu dikombinasikan dengan aktivitas yang mendorong pemrosesan hubungan dan aturan sintaksis. Artinya, penggunaan visual dan verbal dapat membantu pemahaman awal, namun penguasaan struktur kalimat membutuhkan kegiatan lanjutan seperti penyusunan kalimat, transformasi pola, koreksi kesalahan, dan latihan kontekstual. Temuan penelitian ini dengan demikian tidak meniadakan peran media flashcard pada struktur kalimat, tetapi menunjukkan bahwa bentuk perlakuannya perlu diperkaya apabila target yang diharapkan adalah keunggulan yang signifikan dibandingkan pembelajaran kontrol.

Hasil normal Q-Q Plots



Detrended Normal Q-Q Plots


Detrended Normal Q-Q Plot of NGain_Total
for Kelompok= kontrol
Dev from Normal
0.2
0.0000
-0.2
-0.4
-0.6
-0.8
-1.0
-1.2
0.0
0.1
0.2
0.3
0.4
0.5
Observed Value


Detrended Normal Q-Q Plot of NGain_Total
for Kelompok= eksperimen
Dev from Normal
0.4
0.2
0.0
-0.2
0.5
0.6
0.7
0.8
0.9
1.0
Observed Value

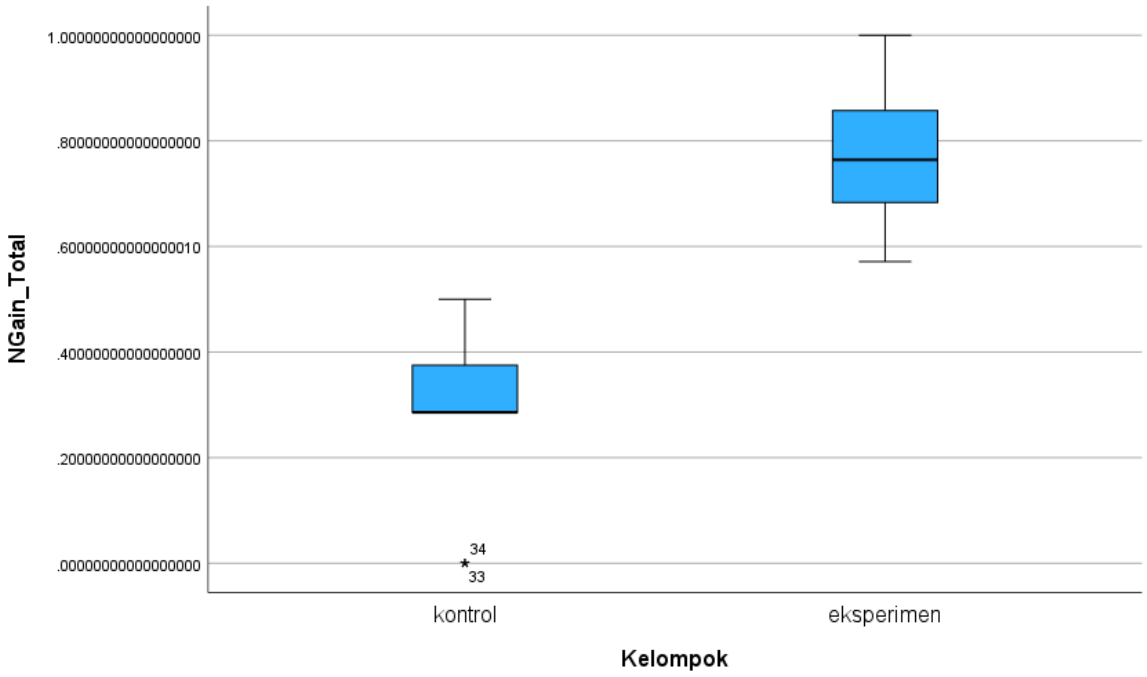


Fig. 1. Gambar 1. Efektifitas pembelajaran kosakata dan struktur kalimat berbantuan flashcard digital quizlet berdasarkan dual coding theory allan paivio.

Kesimpulan

menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kontrol tidak memiliki perbedaan kemampuan awal yang signifikan pada mufrodat, tarkib jumlah, maupun skor total. Setelah pembelajaran, kedua kelompok menunjukkan peningkatan. Perbedaan yang paling kuat terdapat pada mufrodat dan skor total, sedangkan peningkatan tarkib jumlah tidak berbeda signifikan antarkelompok. Analisis N-Gain memberikan pola yang konsisten dengan hasil tersebut. Oleh sebab itu, penggunaan flashcard digital Quizlet berdasarkan Dual Coding Theory Allan Paivio dapat dinilai efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan, terutama pada penguasaan mufrodat.

Referensi

Ahmadi, abu dan Widodo supriyono, psikologi belajar, jakarta: renika cipta 2015 hal 53. (n.d.).

Anisyah, Media flashcard dalam pembelajaran bahasa arab (studi atas upaya peningkatan kosakata bahasa arab pada siswa kelas vii-A MTs Miftahul Huda Tuban) Institut Nahdatul Ulama Tuban. https://www.researchgate.net/publication/374606211_MEDIA_FLASH_CARD_D. (n.d.).

Arsyad, Azhar. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hal 120. (n.d.).

Baharuddin, Fitriah. "Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas X Man 1 Makassar," N.D. (n.d.).

Hamalik, oemar. Psikologi belajar dan mengajar. Bandung: sinar baru algensindo, 2001. (n.d.).

Ilma Nairoh https://www.researchgate.net/publication/388871825_Pemanfaatan_Media_Flash_Card_pada_Pembelajaran_Mufradat_Kelas_VII_Madrasah_Tsanawiyah_Ma'had_Al-Zaytun_Tahun_2024. (n.d.).

Mauludia, F. D. ., Jannah, I. M. ., & Halim, A. . (2025). Peran Media Quizlet dalam Peningkatan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Tingkat Tsanawiyah. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(12), 13666-13673. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i12.10002. (n.d.).

metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. (2012). bandung: alfabeta.

Miarso, yusufhadi. Menyemai benih teknologi pendidikan. Jakarta: kencana 2004. (n.d.).

Paivio, Allan. (1986). Mental Representations: A Dual Coding Approach. New York: Oxford University Press. (n.d.).

Paivio, allan. Imagery and verbal processes. New York: holt, Rinehart & Winston, 1971. (n.d.).

Pratama, Yudha, and Lestari Putri. "Penggunaan Mahfudzat dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa." Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, vol. 8, no. 1, 2022, pp. 98-104. (n.d.).

Rosalinda, R. (2020). Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SD Negeri 09 Dewantara. Serambi Konstruktivis, 2(4), 102–111. https://doi.org/10.32672/Konstruktivis.V2I4.3197. (n.d.).

Siti, Nurul, dkk. "Pengaruh Metode Pembelajaran Mahfudzat Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa." Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, vol. 10, no. 2, 2022, hal. 75-85. (n.d.).

Syafei isop, pembelajaran Bahasa arab, Bandung: widina media utama, 2025, hal 10. (n.d.).

Yudistira ade hermansyah, ”penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan penguasaan materi tarkib bahasa arab”. di SMK Muhammadiyah 5 kepanjen, https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/. (n.d.).

https://www.scribd.com/document/871760240/Contoh-Lembar-Instrumen-Validasi-Ahli-Materi-Ahli-Media-Uji-Coba-Peserta-Didik

https://journal.uniku.ac.id/index.php/IEFLJ/article/view/1370/1026

طعيمة أحمد رشد, الأساس العامة للمناهج تعليم اللغة العربية, القاهرة 2004

مجيد شاكر سوسن, أسس بناء الإختبارات والمقاييس النفسية والتربوية, مركز ديبنو, 2006

علي محمد حسن أحمد, في أساليب تدريس المهارات اللغوية لغير الناطقين بالعربية, جامعة بورصا أولوداغ, 2021